

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Manusia tidak pernah lepas dari komunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan komunikasi. Komunikasi adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk menyampaikan suatu pesan. Rustan (2017:9) mengatakan komunikasi merupakan aktivitas yang meresap kedalam kehidupan kita sekarang yang menentukan kualitas kehidupan kita sebagai individu, anggota keluarga, professional, dan anggota komunitas masyarakat. Tanpa komunikasi, manusia tidak bisa menjalani hidupnya dengan baik, karena kita butuh berinteraksi dengan satu sama lain.

Komunikasi memerlukan suatu media agar pesan bisa tersampaikan dengan baik. Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih. Media komunikasi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Komunikasi antar manusia dimudahkan dengan teknologi-teknologi tersebut. Kini, manusia bisa berkomunikasi tanpa tatap muka secara langsung. Selain itu, komunikasi juga tidak dibatasi hanya bisa dilakukan dengan beberapa orang, salah satunya dinamakan komunikasi massa.

Banyak pengertian tentang komunikasi massa yang sudah dikemukakan oleh para ahli komunikasi. Menurut Mulyana (2015:83) komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). Menurut pengertian tersebut komunikasi massa tidak akan pernah lepas dari media massa untuk menyampaikan pesannya. Media massa juga terdiri dari beberapa jenis, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari koran, buku, majalah, brosur, spanduk, *banner*, undangan, pamflet dan lain sebagainya. Media elektronik dibagi lagi menjadi dua, yaitu media audio, contohnya radio dan media audiovisual, contohnya internet, *handphone*, dan televisi.

Televisi merupakan contoh media elektronik yang menghasilkan audio dan visual. Televisi dianggap lebih menarik oleh banyak orang. Alasannya karena tidak seperti radio yang hanya menampilkan audio, televisi menampilkan audio beserta visual yang beragam. Visual tersebut menunjang audio sehingga lebih menarik untuk ditonton. Dengan adanya visual, masyarakat bisa lebih merasa terikat secara emosional karena bisa melihat animasi atau ekspresi orang di dalam televisi, ditambah audio yang melengkapinya. Selain itu, televisi juga bisa menjadi alat untuk menginformasikan sesuatu dan memengaruhi opini publik. Televisi bisa menarik perhatian masyarakat pada isu-isu tertentu, misalnya isu ekonomi dan sosial.

Hingga saat ini, televisi masih diminati oleh masyarakat. Perkembangan televisi di Indonesia juga mengalami banyak kemajuan. Hal ini diawali dengan munculnya televisi pemerintah, yaitu TVRI, disusul oleh munculnya televisi swasta. Semakin lama, jumlah televisi swasta juga semakin bertambah. Contoh stasiun televisi swasta adalah iNews, RCTI, SCTV, TV One, Trans TV, Trans 7,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Metro TV, MNC TV, dan lain-lain. Program-program yang ditawarkan pun semakin banyak dan beragam, dari mulai program berita, olahraga, hingga hiburan. Semuanya memiliki tujuan khususnya masing-masing. Salah satu stasiun televisi swasta yang memiliki berbagai program menarik dan informatif adalah iNews TV.

iNews adalah stasiun televisi swasta yang memiliki fokus pada konten berita selama 24 jam di Indonesia. iNews dimiliki oleh Media Nusantara Citra. Siaran pertama dilakukan pada 5 Maret 2018 dengan nama SUN TV. Awalnya SUN TV hanya dapat disaksikan melalui televisi berlangganan. SUN TV kemudian membangun beberapa stasiun relai di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Lalu pada 26 September 2011, namanya berubah menjadi SINDOtv. Kemudian pada 15 September 2014, SINDOtv resmi diluncurkan sebagai televisi nasional. Hingga pada 6 April 2015, nama SINDOtv berubah menjadi iNews.

iNews memang berfokus pada konten berita, program berita yang diproduksi diantaranya iNews Terkini, iNews Update, iNews Pagi, iNews Siang, iNews Sore, iNews Malam, dan lain sebagainya. Walau berfokus pada berita, bukan berarti iNews tidak memiliki program lain. Selain menjadi saluran televisi yang menyampaikan informasi terkini dan teraktual, iNews juga berusaha menarik minat masyarakat dengan memproduksi program menarik lainnya. Dari mulai program yang mengedukasi, memberikan informasi seputar olahraga, hiburan, hingga program bernuansa religi. Program lain yang dimiliki iNews diantaranya adalah *feature*, *game show*, *talkshow*, *investigasi*, olahraga, dan religi. Salah satu program religi iNews adalah “Cahaya Hati Indonesia”.

Cahaya Hati Indonesia adalah sebuah program religi dari iNews yang menampilkan ceramah para ustaz, ustazah, atau ulama besar yang terkenal di Indonesia dengan tema yang berbeda-beda setiap minggunya. Program ini berdurasi 90 menit dan ditayangkan seminggu dua kali, yaitu pada Sabtu dan Minggu, pukul 12.00-13.30 WIB. Program “Cahaya Hati Indonesia” menggunakan sistem *roadshow* dan proses produksinya dilakukan pada masjid-masjid besar yang berada di sekitar Jabodetabek. Program ini diisi oleh beberapa ustaz, ustazah, dan ulama besar yang terkenal di Indonesia. Pengisi acara memberikan tausiyah-tausiyah yang tentunya sesuai dengan konten atau tema yang sudah ditentukan oleh tim penulis naskah.

Produksi program ini menarik karena setiap minggu menampilkan penceramah yang berbeda. Lokasi syuting “Cahaya Hati Indonesia” pun berbeda setiap minggunya. Untuk itu, proses produksi, dari mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi sangat penting dilakukan dengan baik, demi kelancaran dan kesuksesan program. Mengingat pentingnya proses produksi program “Cahaya Hati Indonesia”, membuat penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul “Proses Produksi Program Cahaya Hati Indonesia di iNews”. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi baru mengenai langkah-langkah produksi, khususnya dibidang *broadcasting*. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan bisa diterapkan didunia kerja oleh para pembaca.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Rumusan Masalah

Rumusan masalah menentukan poin penting apa saja yang akan disampaikan dalam pembahasan laporan akhir ini, yang dibuat dengan tujuan agar pembahasan bisa lebih terfokus berdasarkan uraian yang disampaikan di latar belakang.

Rumusan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi program Cahaya Hati Indonesia di iNews?
- 2) Apa saja hambatan dalam proses produksi program Cahaya Hati Indonesia di iNews dan solusi dalam menanganinya?

## Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan dari disusunnya laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses produksi program Cahaya Hati Indonesia di iNews.
- 2) Menjelaskan hambatan dalam proses produksi program Cahaya Hati Indonesia di iNews dan solusi dalam menanganinya.

## METODE



### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data bertempat di iNews MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat. Pengumpulan data dilakukan pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di iNews yang berlangsung selama dua bulan. Mulai dari 6 Januari 2020 dan berakhir pada 21 Maret 2020 dengan waktu kerja lima hari dalam seminggu yaitu dari hari Selasa sampai Sabtu mulai pukul 13.00 hingga 21.00 WIB.

### Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan staf Program “Cahaya Hati Indonesia” serta observasi dengan ikut serta secara langsung dalam proses produksi, mulai dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber referensi lain, seperti dari jurnal, buku-buku, dokumen. Adapula website resmi iNews untuk mengambil data yang berkaitan mengenai perusahaan.
- 3) Instrumen adalah alat-alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan diantaranya alat tulis untuk mencatat hasil diskusi. Adapula alat untuk penyimpanan data, yaitu laptop, *flash disk*, serta gawai untuk mengambil data dalam bentuk foto, audio, dan video.

